



PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

2024 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Maret 2024

dan untuk periode 3 bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dengan perbandingan
angka-angka per 31 Desember 2023 dan untuk
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

As Of March 31, 2024

*and for the 3-month period ended March 31, 2024
with a comparison of the figures as of December 31, 2023
and for the 3-month period ended March 31, 2023*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2024 (Dengan Perbandingan Angka-angka per 31 Desember 2023) <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF MARCH 31, 2024</i> (<i>With Comparative Figures as of December 31, 2023</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023) <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> <i>FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024</i> (<i>With Comparative Figures for the 3 Months Period Ended March 31, 2023</i>)	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023) <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED</i> <i>MARCH 31, 2024 (With Comparative Figures for the 3 Months Period Ended March 31, 2023)</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023) <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED</i> <i>MARCH 31, 2024 (With Comparative Figures for the 3 Months Period Ended March 31, 2023)</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 81



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA
TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)
E-mail: info@satnusa.com
http : //www.satnusa.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

- N a m a** : Abidin Fan
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/8 No. 08 Batam
Nomor Telepon : 0778- 5708888
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Bidin Yusuf
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/17 No. 01 Batam
Nomor Telepon : 0778- 5708888
J a b a t a n : Direktur
- N a m a** : Kustina
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam
Nomor Telepon : 0778- 5708888
J a b a t a n : Direktur

- N a m e** : Abidin Fan
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/8 No. 08 Batam
Telephone Number : 0778- 5708888
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Bidin Yusuf
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/17 No. 01 Batam
Telephone Number : 0778- 5708888
P o s i t i o n : Director
- N a m e** : Kustina
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam
Telephone Number : 0778- 5708888
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA

TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)

E-mail: info@satnusa.com

http : //www.satnusa.com



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*


We certify that our Statements are true.

BATAM
28 April 2024
April 28, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors


Abidin Fan
Direktur Utama
President Director


Bidin Yusuf
Direktur
Director


Kustina
Direktur
Director

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

PER 31 MARET 2024

AS OF MARCH 31, 2024

**Dengan Perbandingan Angka-angka per 31
Desember 2023**

With Comparative Figures as of December 31, 2023

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated))**

ASET		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	ASSETS
	Catatan/ Notes			
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	15.748.801	18.616.778	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2 & 5	10.515.738	10.432.796	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	15.157.279	10.348.146	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	2	24.950	47.399	Other Receivables
Persediaan	2 & 7	12.217.783	13.787.051	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2 & 14	150.564	-	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		2.355.826	2.539.812	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar		<u>56.170.942</u>	<u>55.771.982</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti Investasi	2 & 8	2.271.342	2.304.102	Investment Properties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 111.839.630 (2023:USD 108.984.878)	2,9&11	92.174.125	92.475.336	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 111,839,630 (2023:USD 108,984,878)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 91.663 (2023: USD 88.538)	2	25.019	28.144	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 91,663 (2023: USD 88,538)
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	127.756	123.906	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	2 & 10	1.296.328	1.431.451	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>95.894.570</u>	<u>96.362.939</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>152.065.512</u>	<u>152.134.921</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 MARET 2024
Dengan Perbandingan Angka-angka per 31
Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF MARCH 31, 2024
With Comparative Figures as of December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
	Catatan/ Notes			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 12	8.057.210	8.641.707	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	2 & 13	1.636.904	1.617.341	Other Payables
Utang Pajak	2 & 14	758.868	1.075.715	Taxes Payable
Beban Akrual	2	1.053.259	398.625	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
	2,6,7,9,			
- Utang Bank	11&26	5.490.436	5.411.416	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	2 & 13	1.292.819	1.393.581	- Other Payables
Jaminan Sewa	2	315	324	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.289.812	18.538.709	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	5.158.890	5.062.911	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 14	19.650	177.646	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
	2,6,7,9,			
- Utang Bank	11&26	16.893.692	18.281.566	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	2 & 13	790.498	1.200.503	- Other Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		22.862.729	24.722.626	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		41.152.541	43.261.335	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 MARET 2024
Dengan Perbandingan Angka-angka per 31
Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF MARCH 31, 2024
With Comparative Figures as of December 31, 2023

(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, nilai nominal Rp 50 per saham				Capital Stock - Rp 50 par value per share
Modal Dasar - 14.760.000.000 saham				Authorized - 14,760,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.314.344.000 saham	1 & 16	32.329.685	32.329.685	5,314,344,000 shares
Tambahkan Modal Disetor	1,2&17	31.128.067	31.128.067	Additional Paid-in Capital
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	(1.104)	(1.023)	Foreign Exchange on Translation of Financial Statements
Saldo Laba:	21			Retained Earnings:
- Ditetapkan Penggunaannya		789.414	789.414	- Appropriated
- Belum Ditetapkan Penggunaannya		<u>46.663.854</u>	<u>44.624.367</u>	- Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		110.909.915	108.870.510	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2	<u>3.057</u>	<u>3.076</u>	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>110.912.972</u>	<u>108.873.586</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>152.065.512</u>	<u>152.134.921</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**

**(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode
3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

**(With Comparative Figures for the 3 Months Period
Ended March 31, 2023)
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2 & 18	29.468.849	32.721.553	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	<u>(22.282.423)</u>	<u>(25.353.400)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		7.186.426	7.368.153	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 20	(3.486.183)	(3.125.180)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Penjualan Sisa Produksi		52.245	44.273	<i>Gain on Sale of Waste Product</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	(315.558)	304	<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</i>
				<i>Interest on Bank Accounts and Time</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito		318.402	36.212	<i>Deposits</i>
Rugi Selisih Kurs - Neto		(925.855)	(54.380)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Beban Keuangan	11	(334.905)	(311.764)	<i>Financial Costs</i>
Lain-lain		<u>70.493</u>	<u>17.171</u>	<i>Others</i>
LABA SEBELUM PAJAK		2.565.065	3.974.789	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2 & 14	<u>(518.866)</u>	<u>(885.373)</u>	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		2.046.199	3.089.416	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,14&15	(8.628)	(4.637)	<i>Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	1.898	1.020	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.039.469</u>	<u>3.085.799</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.046.219	3.089.472	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>(20)</u>	<u>(56)</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u>2.046.199</u>	<u>3.089.416</u>	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.039.489	3.085.855	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>(20)</u>	<u>(56)</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u>2.039.469</u>	<u>3.085.799</u>	<i>Total</i>
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 22	<u>0,39</u>	<u>0,58</u>	INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(With Comparative Figures for the Period Ended March 31, 2023)
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2023		32.329.685	31.128.067	(1.173)	591.598	35.618.171	99.666.348	4.533	99.670.881	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023
LABA PERIODE BERJALAN 3 BULAN		-	-	-	-	3.089.472	3.089.472	(56)	3.089.416	INCOME FOR THE 3 MONTHS PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2, 14 & 15	-	-	-	-	(3.617)	(3.617)	-	(3.617)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities - Net
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	253	-	-	253	-	253	FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS
SALDO PER 31 MARET 2023		32.329.685	31.128.067	(920)	591.598	38.704.025	102.752.455	4.477	102.756.931	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		32.329.685	31.128.067	(1.023)	789.414	44.624.367	108.870.510	3.076	108.873.586	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
LABA PERIODE BERJALAN 3 BULAN		-	-	-	-	2.046.219	2.046.219	(20)	2.046.199	INCOME FOR THE 3 MONTHS PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2, 14 & 15	-	-	-	-	(6.730)	(6.730)	-	(6.730)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities - Net
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	(81)	-	-	(81)	-	(81)	FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS
SALDO PER 31 MARET 2024		32.329.685	31.128.067	(1.104)	789.414	46.663.854	110.909.915	3.057	110.912.972	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode
3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024
(With Comparative Figures for the 3 Months Period
Ended March 31, 2023)
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan		24.659.716	32.737.605	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(6.454.802)	(5.987.823)	<i>Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(14.568.763)	(14.967.924)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Penerimaan Penghasilan Keuangan		<u>318.402</u>	<u>36.212</u>	<i>Receipts from Financial Income</i>
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		3.954.553	11.818.069	<i>Cash Generated from Operating Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	14	<u>(835.350)</u>	<u>(751.237)</u>	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>3.119.203</u>	<u>11.066.833</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	9	(3.031.577)	(7.319.846)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penempatan Deposito Berjangka		(3.567.722)	-	<i>Placement of Time Deposits</i>
Pencairan Deposito Berjangka		3.243.384	-	<i>Disbursement of Time Deposits</i>
Penjualan Aset Tetap	9	<u>2.532</u>	<u>304</u>	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3.353.383)</u>	<u>(7.319.541)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Perolehan Utang Bank	11	2.000.000	14.555.000	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank	11	(3.308.854)	(10.740.836)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Beban Keuangan	11	(323.808)	(333.879)	<i>Payment of Financial Costs</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa		<u>-</u>	<u>(5.651)</u>	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(1.632.662)</u>	<u>3.474.635</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.866.841)	7.221.926	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(1.001.136)	82.320	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>18.616.778</u>	<u>13.790.373</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>15.748.801</u>	<u>21.094.619</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 34 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:3 dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2019 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the split of the par value of the Company's shares at the 1:3 ratio and changes in the Company's business activities. The amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises engineering equipment from plastics, semi conductors, wireless communication equipment, battery, computers and recording equipment.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham. Pemecahan nilai nominal saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 2019.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Operasi/ Business Activity	Lokasi/ Location	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operation Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT SM Engineering	Pengepisan Logam/ Metal Stamping	Batam	2002	99,96%	99,96%	7.953.636	7.383.009
PT SNI Internasional	Jasa/ Services	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	100,00%	100,00%	266.526	272.074
PT Tata Sarana Nusapersada	Perdagangan Eceran Software/ Software Retail Trading	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	50,00%	50,00%	2.861	2.982

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 20, 2019, the Company split the share par value from Rp 150 per share to Rp 50 per share. The split of the share par value took effect on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control the subsidiaries as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 08 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham SNI menyetujui pembubaran SNI terhitung sejak 08 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan selaku Direktur Utama Perseroan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021745 tanggal 21 Desember 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 16 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the SNI's stockholders agreed to dissolve SNI, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as President Director of the Company as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of SNI No. AHU-AH.01.10-0021745 dated December 21, 2023.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham TSN menyetujui pembubaran TSN terhitung sejak 8 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021747 tanggal 21 Desember 2023.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 13 Juni 2017 dan Akta No. 2 tanggal 4 Juli 2022 keduanya dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., yang telah diangkat kembali melalui susunan pengurus Perseroan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Megawati
Komisaris	:	Usman Fan
Komisaris Independen	:	Herry Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Abidin Fan
Direktur	:	Bidin Yusuf
Direktur Independen	:	Kustina

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the TSN's stockholders agreed to dissolve TSN, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of TSN No. AHU-AH.01.10-0021747 dated December 21, 2023.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 13, 2017 and Notarial Deed No. 2 dated July 4, 2022 both of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., which have been reappointed by the Company's management structure as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Megawati
Commissioner	:	Usman Fan
Independent Commissioner	:	Herry Santoso

Board of Directors

President Director	:	Abidin Fan
Director	:	Bidin Yusuf
Independent Director	:	Kustina

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/PTSN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, susunan komite audit per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Herry Santoso	:	Head
Anggota	:	Rusdiana	:	Members
		Lily		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 496.742 dan USD 386.380 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024*
Karyawan Tetap	3.216
Karyawan Kontrak	1.320
Total	4.536

* Tidak Diaudit

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK/PTSN/IX/2023 dated September 29, 2023, the Company's audit committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Head	:	Herry Santoso	:	Head
Members	:	Rusdiana	:	Members
		Lily		

The key management comprises members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 496,742 and USD 386,380 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

The details of the Company and Subsidiaries' employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023*	
Karyawan Tetap	3.306	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	705	Contract Employees
Total	4.011	Total

* Unaudited

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 April 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 28, 2024.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2023, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2023 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".*
- *2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies".*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on International Tax Reform-Pillar Two Model Rules".*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK – IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- PSAK 74, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 73, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instruments, Disclosures - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and improvements on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK – IAI.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(i) *Amortized Cost*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables from third parties, other receivables and other non – current assets - guarantee deposits were included in this category.

(ii) *Fair Value through Other Comprehensive Income*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lain (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(ii) *Fair Value through Other
Comprehensive Income (Continued)*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) *Fair Value through Profit or Loss*

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables and other non-current assets – guarantee deposits.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penempatannya, disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and not pledged as collateral nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year from the date of placement, are presented as time deposits.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment of receivables.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Apartemen	20 tahun
-----------	----------

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria is fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

<i>Apartment</i>	<i>20 years</i>
------------------	-----------------

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8 tahun
Alat Bantu	2 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 - 30 years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>4 - 12 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 years</i>
<i>Office and Mess Equipment</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Jig and Fixtures</i>	<i>2 years</i>

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Asset under construction is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

k. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
IDR 1.000	0,0631	0,0649	IDR 1,000
SGD 1	0,7422	0,7597	SGD 1
JPY 1	0,0066	0,0071	JPY 1
MYR 1	0,2114	0,2168	MYR 1
CNY 1	0,1383	0,1407	CNY 1

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

p. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

q. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporkan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Liabilities
(Continued)**

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2j dan 2l).

u. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2j and 2l).

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Dan, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

*Provision for Impairment of Receivables
(Continued)*

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due to the account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of investment properties and fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets (Continued)

There was no change in the useful lives of investment properties and fixed assets during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas		
Rupiah	10.741	11.390
Dolar Singapura	5.191	8.828
Ringgit Malaysia	585	600
Total	<u>16.517</u>	<u>20.818</u>
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.383.353	1.587.717
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	33.665	33.665
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.296	7.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.721	6.727
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.745	4.760
Dolar Singapura		
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	50.182	41.015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.187	21.543
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.987.363	944.378
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99.124	48.232
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.212	44.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.749	7.863
PT Bank Central Asia Tbk	2.512	2.592
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.026.604	15.837.476
Renminbi China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.569	7.482
Total	<u>15.732.284</u>	<u>18.595.960</u>
TOTAL	<u>15.748.801</u>	<u>18.616.778</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cash on Hand		
Rupiah	11.390	11.390
Singapore Dollar	8.828	8.828
Malaysia Ringgit	600	600
Total	<u>20.818</u>	<u>20.818</u>
Cash in Banks		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.587.717	1.587.717
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	33.665	33.665
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.747	7.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.727	6.727
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.760	4.760
Singapore Dollar		
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	41.015	41.015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.543	21.543
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	944.378	944.378
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.232	48.232
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.763	44.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.863	7.863
PT Bank Central Asia Tbk	2.592	2.592
Japanese Yen		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.837.476	15.837.476
Chinese Renminbi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.482	7.482
Total	<u>18.595.960</u>	<u>18.595.960</u>
TOTAL	<u>18.616.778</u>	<u>18.616.778</u>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no restricted cash and cash equivalents and all cash and cash equivalents was placed at third parties.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.469.375
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.046.363
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>2.000.000</u>
Total Deposito	<u><u>10.515.738</u></u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	6,50%
Dolar Amerika Serikat	4,60%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. TIME DEPOSITS

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<u>2023</u>
Rupiah	
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.243.383
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.189.413
United States Dollar	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>2.000.000</u>
Total Time Deposits	<u><u>10.432.796</u></u>

The time deposits was placed for a six-month period earning annual interest rate at as follows:

	<u>2023</u>
Rupiah	4,50% - 6,50%
United States Dollar	4,60%

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no restricted time deposits and time deposits was placed at third party.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT. Xiaomi Technology Indonesia	6.512.006
PT. Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT. Pegatron Technology Indonesia)	2.057.849
Murata Manufacturing Company Ltd.	1.873.738
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	1.825.303
Artron International Pte. Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	667.459

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<u>2023</u>
PT. Xiaomi Technology Indonesia	2.353.703
PT. Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT. Pegatron Technology Indonesia)	1.805.941
Murata Manufacturing Company Ltd.	2.167.280
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	1.196.409
Artron International Pte. Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	504.367

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)**

	2024	2023	
PT. Tropical Electronic	423.954	615.534	<i>PT. Tropical Electronic</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	1.796.969	1.704.912	<i>Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)</i>
Total	15.157.279	10.348.146	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang
sebagai berikut:

*The details of trade receivables by age category
are as follows:*

	2024	2023	
0 - 30 Hari	11.513.134	8.009.384	<i>0 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	3.455.798	2.100.691	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	174.356	204.768	<i>61 - 90 Days</i>
> 90 Hari	13.992	33.303	<i>> 90 Days</i>
Total	15.157.279	10.348.146	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by currency are
as follows:*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	7.776.380	7.039.516	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	7.325.248	3.289.473	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	55.651	19.157	<i>Singapore Dollar</i>
Total	15.157.279	10.348.146	<i>Total</i>

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan,
manajemen berkeyakinan tidak mengalami kesulitan
atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak
membentuk cadangan penurunan nilai piutang
usaha.

*Based on the review of the status of each
individual receivable account at year-end,
management believes that all receivables are
collectible. Accordingly, no provision for
impairment of receivable was provided.*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Barang Jadi	585.753	900.057	<i>Finished Goods</i>
Barang dalam Proses	1.593.534	1.524.305	<i>Work in Process</i>
Barang dalam Proses (Perakitan)	1.666.306	1.517.318	<i>Work in Process (Assembly)</i>
Bahan Baku	7.204.322	8.648.633	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	833.715	875.965	<i>Supporting Materials</i>
Suku Cadang Mesin	334.154	320.773	<i>Machinery Spare Parts</i>
Total	<u>12.217.783</u>	<u>13.787.051</u>	<i>Total</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 15.147.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

7. INVENTORIES

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 15,147,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

8. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	<i>Apartment</i>
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Apartemen	316.678	32.760	-	-	349.437	<i>Apartment</i>
Nilai Tercatat	<u>2.304.102</u>				<u>2.271.342</u>	Carrying Value
	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	<i>Apartment</i>
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Apartemen	185.639	131.039	-	-	316.678	<i>Apartment</i>
Nilai Tercatat	<u>2.435.141</u>				<u>2.304.102</u>	Carrying Value

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan per 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 32.760 dialokasikan ke Beban Lain-lain.

Apartemen Perseroan berlokasi di 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 dengan luas keseluruhan sebesar 186 m² dan telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada 27 September 2114.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses as of March 31, 2024 and 2023 amounted to USD 32,760 were allocated to Other Expenses, respectively.

The Company's apartment is located at 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 with a total area of 186 m² and its Building Use Right Certificate to expire on September 27, 2114.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment property value as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	9.537.577	-	-	-	9.537.578	Land
Bangunan dan Sarana	76.702.426	97.958	15.826	711.203	77.495.760	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	97.905.630	780.014	894.750	-	97.790.895	Machinery and Equipment
Kendaraan	4.006.939	14.401	928	-	4.020.412	Vehicles
Inventaris Kantor	12.762.493	61.115	32.367	-	12.791.241	Office Equipment
Inventaris Mess	268.030	-	-	-	268.030	Mess Equipment
Alat Bantu	-	-	-	3.637	3.637	Jig & Fixtures
Total Pemilikan Langsung	<u>201.183.095</u>	<u>953.488</u>	<u>943.870</u>	<u>714.839</u>	<u>201.907.551</u>	Total Direct Acquisitions
Dalam Penyelesaian						Under Construction
Bangunan dan Sarana	184.805	2.191.605	-	(711.203)	1.665.208	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	-	344.542	-	-	344.542	Machinery and Equipment
Inventaris Kantor	37.604	-	-	-	37.604	Office Equipment
Alat Bantu	54.710	7.776	-	(3.637)	58.850	Jig and Fixtures
Total Dalam Penyelesaian	<u>277.119</u>	<u>2.543.923</u>	<u>-</u>	<u>(714.839)</u>	<u>2.106.203</u>	Total Under Construction
Total	<u>201.460.214</u>	<u>3.497.411</u>	<u>943.870</u>	<u>-</u>	<u>204.013.755</u>	Total

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan	413.172	475.929	Cost of Good Sold
Beban Pokok Jasa Perakitan	2.547.611	2.341.711	Cost of Assembling Services
Beban Umum dan Administrasi	511.623	483.211	General and Administrative Expenses
Total	<u>3.472.405</u>	<u>3.300.851</u>	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga Jual	2.532	304	Selling Price
Jumlah Tercatat	(318.090)	-	Carrying Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>(315.558)</u>	<u>304</u>	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Pengurangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan penghapusan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 8.126 dan USD 60.636.

Deductions for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 represent disposals of fixed assets with a carrying value of USD 8,126 and USD 60,636.

Pengurangan tahun 2023 atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 80.029 dan USD 63.604 merupakan pengalihan kepada karyawan.

Deduction in 2023 on buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 80,029 and USD 63,604 represent transfers to employees.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 44.349.435 dan USD 44.121.863.

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 44,349,435 and USD 44,121,863, respectively.

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 129.056.380 dan Rp 84.790.162.120. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 129,056,380 and Rp 84,790,162,120. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 46.805.606 (2023: USD 52.513.671) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets with a carrying value of USD 46,805,606 (2023: USD 52,513,671) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset Tidak Berwujud (Biaya Lisensi, Perangkat Lunak dan Sistem)	874.325	992.272	<i>Intangible Assets (License, Software and System Fees)</i>
Jaminan	222.981	236.047	<i>Guarantee Deposits</i>
Biaya Ditangguhkan - Neto	<u>199.023</u>	<u>203.132</u>	<i>Deferred Charges - Net</i>
Total	<u><u>1.296.328</u></u>	<u><u>1.431.451</u></u>	<i>Total</i>

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

11. UTANG BANK

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.384.128	23.692.982	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(5.490.436)</u>	<u>(5.411.416)</u>	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>16.893.692</u></u>	<u><u>18.281.566</u></u>	<i>Long-term Portion</i>

11. BANK LOANS

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 140 tanggal 30 Oktober 2008 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 tanggal 1 November 2023, limit fasilitas kredit modal kerja dinaikkan menjadi sebesar USD 3.700.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 November 2024.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024.

Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 2.000.000 dan pembayaran sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 68 tanggal 8 Juni 2018 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 139.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2027.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 140 dated October 30, 2008 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 2,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 dated November 1, 2023, the limit of the working capital loan facility was increased to USD 3,700,000. The loan bears interest at 5.5% per annum. The maturity of this facility has been extended to November 15, 2024.

There is no outstanding balance as of March 31, 2024.

In the year ended March 31, 2024, the Company withdrew the Working Capital Loan facility at USD 2,000,000 and repaid at USD 2,000,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 68 dated June 8, 2018 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 139,000,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. This facility was settled on March 2, 2023.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility will mature on January 23, 2027.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Lanjutan)**

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 4.082.731.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 10.350.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2029.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 8.338.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 34 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.775.460 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 480.460.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.250.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2027.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 1.130.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 750.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

11. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Continued)**

The outstanding balance as of March 31, 2024 amounted to USD 4,082,731.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 33 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 10,350,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.5%. The facility will mature on March 23, 2029.

The outstanding balance as of March 31, 2024 amounted to USD 8,338,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 34 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,775,460 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. The facility will mature on March 23, 2025.

The outstanding balance as of March 31, 2024 amounted to USD 480,460.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 49 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,250,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.5%. The facility will mature on March 23, 2027.

The outstanding balance as of March 31, 2024 amounted to USD 1,130,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 50 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 750,000 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. The facility will mature on March 23, 2025.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Lanjutan)**

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 250.008.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.500.000 untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 666.680.

Dalam tahun 2023, Perseroan telah mendapatkan tambahan fasilitas kredit baru.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 63 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 8.855.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2028.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 7.436.249.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 64 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.645.000 untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini telah ditutup dan dinyatakan lunas pada tanggal 15 Agustus 2023.

Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Aflopend sebesar USD 1.308.854.

11. BANK LOANS (Continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Continued)***

The outstanding balance as of March 31, 2024 amounted to USD 250,008.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 51 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an aflopend working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 1,500,000 for financing working capital of the electronics assembly industry. The loan bears annual interest at 5.5%. The facility will mature on July 23, 2025.

The outstanding balance as of March 31, 2024 amounted to USD 666,680.

In 2023, the Company obtained additional new loan facility.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 63 dated February 28, 2023 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 8,855,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.5%. The facility will mature on March 23, 2028.

The outstanding balance as of March 31, 2024 amounted to USD 7,436,249.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 64 dated February 28, 2023 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 2,645,000 for financing purchase of machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility has been closed and declared settled on August 15, 2023.

In the year ended March 31, 2024, the Company repaid the Investment Credit and Aflopend Working Capital Loan facility at USD 1,308,854.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 162, 424, 36, 17, 112, 60, 374 dan 375 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 193.325.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 427, 740 dan 748 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 164.981.000.000.
3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 528, 747 dan 751 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan II sebesar Rp 152.700.000.000.
4. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 36.800.000.000.
5. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 742 dan 123 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 40.000.000.000.
6. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 40.000.000.000.
7. Persediaan dan piutang usaha di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 50.400.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Continued)**

The credit facilities are collateralized by:

1. Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 162, 424, 36, 17, 112, 60, 374 and 375 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 193,325,000,000.
2. Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 427, 740 and 748 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 164,981,000,000.
3. Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 528, 747 and 751 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights II of Rp 152,700,000,000.
4. Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 36,800,000,000.
5. Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 742 and 123 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 40,000,000,000.
6. Land and buildings with proof of ownership of SHGBs No. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 40,000,000,000.
7. Inventories and trade receivables in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam, bound by Fiduciary Rights of Rp 50,400,000,000.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 120%, memindahtangankan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 334.905 dan USD 311.764.

11. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(Continued)**

In relation to the credit facilities, the Company, without written consent from Mandiri, should not among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 120%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

Interest loan expense for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to USD 334,905 and USD 311,764, respectively.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Allied Telesis Internasional (Asia) Pte. Ltd.	2.879.553	2.689.087
Artron International Pte. Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	2.024.818	2.538.927
Asus Global Pte. Ltd.	1.873.454	1.320.650
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1.279.385	2.093.043
Total	<u>8.057.210</u>	<u>8.641.707</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

	2024	2023
0 - 30 Hari	2.880.889	3.239.802
31 - 60 Hari	1.354.268	3.022.273
61 - 90 Hari	1.566.628	442.737
> 90 Hari	2.255.426	1.936.895
Total	<u>8.057.210</u>	<u>8.641.707</u>

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	2024	2023
Allied Telesis Internasional (Asia) Pte. Ltd.	2.879.553	2.689.087
Artron International Pte. Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	2.024.818	2.538.927
Asus Global Pte. Ltd.	1.873.454	1.320.650
Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)	1.279.385	2.093.043
Total	<u>8.057.210</u>	<u>8.641.707</u>

The details of trade payables by age category are as follows:

	2024	2023
0 - 30 Days	2.880.889	3.239.802
31 - 60 Days	1.354.268	3.022.273
61 - 90 Days	1.566.628	442.737
> 90 Days	2.255.426	1.936.895
Total	<u>8.057.210</u>	<u>8.641.707</u>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	7.827.925	8.380.722	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	186.826	226.922	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	42.460	34.063	<i>Singapore Dollar</i>
Total	<u>8.057.210</u>	<u>8.641.707</u>	<i>Total</i>

**12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade payables by currency are as follows:

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Jangka Pendek			Short-term
PT. Ciptatama Dimensi Prima	526.101	-	<i>PT. Ciptatama Dimensi Prima</i>
PT. Johan Bajatama	248.320	12.692	<i>PT. Johan Bajatama</i>
Shanghai Miller Supply Chain Management Ltd.	16.975	166.351	<i>Shanghai Miller Supply Chain Management Ltd.</i>
Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.	3.538	123.353	<i>Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.</i>
Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.	-	183.452	<i>Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.</i>
Zhongding Brother (Tianjin) Technology Co. Ltd.	(9.540)	150.853	<i>Zhongding Brother (Tianjin) Technology Co. Ltd.</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	851.509	980.640	<i>Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)</i>
TOTAL	<u>1.636.904</u>	<u>1.617.341</u>	<i>TOTAL</i>
Jangka Panjang			Long-term
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	1.246.114	1.511.140	<i>Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.</i>
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	837.203	1.082.944	<i>Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.</i>
Total	<u>2.083.317</u>	<u>2.594.084</u>	<i>Total</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.292.819)	(1.393.581)	<i>Current Maturities</i>
TOTAL	<u>790.498</u>	<u>1.200.503</u>	<i>TOTAL</i>

13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 28	150.564	-
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	200.040	497.190
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	3.264	1.584
Pajak Penghasilan Pasal 25	202.689	216.713
Pajak Penghasilan Pasal 29	348.754	340.701
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	4.121	19.527
Total	758.868	1.075.715

14. TAXATION

The details as of March 31, 2024 and
December 31, 2023, are as follows:

Prepaid Tax
Income Tax Article 28
Taxes Payable
Income Tax Article 21/26
Income Tax Article 23/26
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Total

Pajak Penghasilan Badan

Rincian (manfaat) beban pajak penghasilan badan
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak Kini:		
Tahun Berjalan	678.816	1.051.854
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-	-
Pajak Tangguhan	(159.949)	(166.480)
Total	518.866	885.373

Corporate Income Tax

The details of corporate (income tax) expense are
as follows:

Current Tax:
Current Year
Adjustment in Respect of the Previous Years
Deferred Tax
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba
fiskal sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2.565.065	3.974.789
Dikurangi: Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(187.584)	(371.780)
Laba sebelum Pajak - Perseroan	2.377.481	3.603.009

Current Tax

The reconciliation between income before income
tax and fiscal income is as follows:

Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Deductions:
Income before Tax - Subsidiaries
Income before Tax - The Company

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beda Temporer:			<i>Temporary Differences:</i>
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	3.464.099	3.252.385	<i>Depreciation of Fixed Assets - Commercial</i>
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(2.923.270)	(2.857.131)	<i>Depreciation of Fixed Assets - Fiscal</i>
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	315.558	(304)	<i>Loss (Gain) on Sale of Fixed Assets - Commercial</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Fiskal	(212.700)	304	<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets - Fiscal</i>
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Komersial	8.126	2.971	<i>Loss on Write-off of Fixed Assets - Commercial</i>
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Fiskal	(11.508)	(2.141)	<i>Loss on Write-off of Fixed Assets - Fiscal</i>
Cadangan Imbalan Kerja	79.494	370.301	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.633)	(59.291)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Total Beda Temporer	<u>718.167</u>	<u>707.093</u>	<i>Total Temporary Differences</i>
Beda Permanen:			<i>Permanent Differences:</i>
Sumbangan dan Representasi	121.550	94.565	<i>Entertainment and Donations</i>
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	3.125	3.125	<i>Nondeductible Depreciation of Fixed Assets</i>
Pendapatan Final Pajak	(20.770)	(19.446)	<i>Final Income Taxes</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito Lain-lain	(279.416)	(31.611)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
	<u>-</u>	<u>222</u>	<i>Others</i>
Total Beda Permanen	<u>(175.511)</u>	<u>46.857</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	<u>2.920.137</u>	<u>4.356.959</u>	<i>Taxable Income</i>
Pajak Kini (22%)	<u>642.430</u>	<u>958.531</u>	<i>Current Tax (22%)</i>
Pajak Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(14.700)	(32.060)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(170.227)	(186.655)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(608.066)	(509.415)	<i>Income Tax Article 25</i>
Total Pajak Dibayar di Muka	<u>(792.994)</u>	<u>(728.130)</u>	<i>Total Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 / (Pasal 28)	<u>(150.564)</u>	<u>230.401</u>	<i>Income Tax Article 29 / (Article 28)</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perseroan	642.430	958.531	<i>The Company</i>
Entitas Anak	36.386	93.323	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>678.816</u>	<u>1.051.854</u>	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka			<i>Prepaid Taxes</i>
Perseroan	(792.994)	(728.130)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(28.332)	(27.184)	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(821.326)</u>	<u>(755.315)</u>	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar			<i>Income Tax Under (Over) Payment</i>
Perseroan	(150.564)	230.401	<i>The Company</i>
Entitas Anak	8.053	66.139	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(142.511)</u>	<u>296.539</u>	<i>Total</i>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Total fiscal income for the year 2024 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2024 to the tax office.

Total fiscal income for the year 2023 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2023 to the tax office.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2 0 2 4				
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 4	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2 0 2 4	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(1.182.344)	140.867	-	(1.041.477)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	1.004.698	17.130	-	1.021.827	Employee Benefits
Total	<u>(177.646)</u>	<u>157.997</u>	<u>-</u>	<u>(19.650)</u>	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap	14.763	(136)	-	14.627	Fixed Assets
Imbalan Kerja	109.143	2.088	1.898	113.129	Employee Benefits
Total	<u>123.906</u>	<u>1.952</u>	<u>1.898</u>	<u>127.756</u>	Total
TOTAL	<u>(177.646)</u>	<u>159.949</u>	<u>1.898</u>	<u>(19.650)</u>	TOTAL
	<u>123.906</u>			<u>127.756</u>	

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 2 3				
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 3	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2 0 2 3	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(1.241.188)	87.139	-	(1.154.049)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	815.180	68.422	-	883.602	Employee Benefits
Total	<u>(426.008)</u>	<u>155.561</u>	<u>-</u>	<u>(270.447)</u>	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap	14.122	221	-	14.342	Fixed Assets
Imbalan Kerja	110.861	10.699	1.020	122.580	Employee Benefits
Total	<u>124.983</u>	<u>10.919</u>	<u>1.020</u>	<u>136.922</u>	Total
TOTAL	<u>(426.008)</u>	<u>166.480</u>	<u>1.020</u>	<u>(270.447)</u>	TOTAL
	<u>124.983</u>			<u>136.922</u>	

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2.565.065	3.974.789	<i>Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(187.584)	(371.780)	<i>Income before Tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>2.377.481</u>	<u>3.603.009</u>	<i>Income before Tax - The Company</i>
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	523.046	792.662	<i>Tax Based on Prevailing Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas:			<i>Tax Effects on:</i>
Beda Permanen	(38.613)	10.308	<i>Permanent Differences</i>
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-	-	<i>Adjustments in Respect of the Previous Years</i>
Total Pajak - Perseroan	<u>484.433</u>	<u>802.970</u>	<i>Tax Expense - The Company</i>
Total Pajak - Entitas Anak	<u>34.433</u>	<u>82.403</u>	<i>Tax Expense - Subsidiaries</i>
Total Pajak	<u>518.866</u>	<u>885.373</u>	<i>Tax Expense</i>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap dan PKWT dengan masa kontrak lebih dari 12 bulan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama dalam Laporan No. 53/LV/NSR/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 dan KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 23122/SP/AP/02/2024 tanggal 26 Februari 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 3.257 dan 3.349 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Usia Pensiun Normal	58 tahun/years dan/and Tanggal Akhir Kontrak/ Contract End Date	58 tahun/years dan/and Tanggal Akhir Kontrak/ Contract End Date	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	7,0% - 10%	7,0% - 10%	Salary Increment Rate per annum
Tingkat Diskonto per tahun	6,25% dan/and 6,86% - 6,90%	6,25% dan/and 6,86% - 6,90%	Discount Rate per annum
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x mortalita/mortality	10% x mortalita/mortality	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%	0% - 10%	Resignation Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees and PKWT with contract period more than 12 months in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama in Report No. 53/LV/NSR/I/2024 dated January 8, 2024 and KKA Enny Diah Awal in Report No. 23122/SP/AP/02/2024 dated February 26, 2024. There were 3,257 and 3,349 employees entitled for such benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	5.062.911	4.209.279	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	240.953	882.138	<i>Provision for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	8.628	(698)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(10.815)	(104.397)	<i>Payment During the Year</i>
			<i>Foreign Exchange Difference in Employee Benefits</i>
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	(142.787)	76.589	
Saldo Akhir	<u>5.158.890</u>	<u>5.062.911</u>	<i>Ending Balance</i>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ <i>Increase (Decrease) in Assumptions</i>	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits Liability Balance</i>	Key Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1%/(1%)	4.615.777/(5.544.246)	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1%/(1%)	5.535.840/(4.614.855)	<i>Annual Salary Increment Rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Management has evaluated the assumptions used and believes that such assumptions are sufficient. Management believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company's employee benefits liabilities.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on the report of a securities administration bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total	
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47	22.626.262	Abidin (President Director)
Inditeck Technology Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	Inditeck Technology Hongkong Limited
Asus Investment Co. Ltd.	531.434.100	10,00	2.834.012	Asus Investment Co. Ltd.
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Director)
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	Public
Total	5.314.344.000	100,00	32.329.685	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	2024	2023	
Agio Saham melalui			Share Premium through
Penawaran Umum Perdana	24.370.397	24.370.397	Initial Public Offering
Pelepasan Saham Treasury	10.661.475	10.661.475	Sale of Treasury Stocks
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)	(1.201.713)	Share Issuance Costs - Initial Public Offering
Total- Neto	33.830.159	33.830.159	Total - Net
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Differences Arising from
Entitas Sepengendali	(2.818.774)	(2.818.774)	Restructuring Transactions among
Pengampunan Pajak	116.682	116.682	Entities under Common Control Tax Amnesty
TOTAL	31.128.067	31.128.067	TOTAL

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)	Purchase of SME's Shares
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114	Purchase of SNB's Assets
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)	Purchase of SNB's Business
Total	<u>6.794.777</u>	<u>3.976.003</u>	<u>(2.818.774)</u>	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	
	(707.520)	Purchase of SME's Shares
	12.114	Purchase of SNB's Assets
	(2.123.368)	Purchase of SNB's Business
Total	<u>(2.818.774)</u>	Total

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

18. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2024	2023	
Penjualan - Neto	13.049.604	19.982.912	Sales - Net
Jasa Perakitan	16.419.245	12.738.641	Assembling Services
Total	<u>29.468.849</u>	<u>32.721.553</u>	Total

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga.

18. REVENUES

The details are as follows:

	2024	2023	
	13.049.604	19.982.912	Sales - Net
	16.419.245	12.738.641	Assembling Services
Total	<u>29.468.849</u>	<u>32.721.553</u>	Total

All sales and assembling services were made with third parties.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

18. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage to Total Net Revenues	
	2024	2023	2024	2023
PT Xiaomi Technology Indonesia	10.993.060	4.978.706	37,30%	15,22%
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	4.489.396	4.735.968	15,23%	14,47%
Murata Manufacturing Company Ltd.	4.283.239	9.993.238	14,53%	30,54%
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	2.944.459	5.528.636	9,99%	16,90%
Total	<u>22.710.154</u>	<u>25.236.547</u>	<u>77,05%</u>	<u>77,13%</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to Total Net Revenues per Segment	
	2024	2023	2024	2023
Pendapatan Industri				
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	4.489.396	4.735.968	34,40%	23,70%
Murata Manufacturing Company Ltd.	4.283.239	9.993.238	32,82%	50,01%
Artron International Pte. Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	1.488.036	1.496.924	11,40%	7,49%
Total	<u>10.260.671</u>	<u>16.226.130</u>	<u>78,62%</u>	<u>81,20%</u>

18. REVENUES (Continued)

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage to Total Net Revenues	
	2024	2023	2024	2023
PT Xiaomi Technology Indonesia			37,30%	15,22%
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.			15,23%	14,47%
Murata Manufacturing Company Ltd.			14,53%	30,54%
PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)			9,99%	16,90%
Total			<u>77,05%</u>	<u>77,13%</u>

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue per segment are as follows:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to Total Net Revenues per Segment	
	2024	2023	2024	2023
Industry Revenue				
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.			34,40%	23,70%
Murata Manufacturing Company Ltd.			32,82%	50,01%
Artron International Pte. Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)			11,40%	7,49%
Total			<u>78,62%</u>	<u>81,20%</u>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

18. PENDAPATAN (Lanjutan)

18. REVENUES (Continued)

	2024	2023	Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to Total Net Revenues per Segment		
			2024	2023	
Pendapatan Jasa Perakitan					Assembling Service Revenue
PT Xiaomi Technology Indonesia	10.993.060	4.978.706	66,95%	39,08%	PT Xiaomi Technology Indonesia
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	2.944.459	5.528.636	17,93%	43,40%	PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)
Total	13.937.519	10.507.341	84,88%	82,48%	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2024	2023	
Penjualan	11.611.100	16.723.775	Sales
Jasa Perakitan	10.671.324	8.629.625	Assembling Services
Total	22.282.423	25.353.400	Total
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
	2024	2023	
Persediaan Bahan Baku, Awal	8.648.634	10.866.598	Raw Materials Inventories, Beginning
Pembelian Bersih	8.042.347	14.770.354	Net Purchases
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(7.204.322)	(13.318.926)	Raw Materials Inventories, Ending
Bahan Baku yang Digunakan	9.486.659	12.318.026	Raw Materials Used
Gaji dan Tunjangan	256.322	346.443	Salaries and Allowances
Astek	15.785	20.723	Employee Insurance
Kompensasi PKWT	1.523	3.271	PKWT Compensation
Biaya Produksi Tidak Langsung	1.605.735	2.047.286	Factory Overhead
Total Biaya Produksi	11.366.025	14.735.750	Total Production Costs
Barang dalam Proses, Awal	1.524.305	4.109.421	Work in Progress, Beginning
Barang dalam Proses, Akhir	(1.593.534)	(3.302.255)	Work in Progress, Ending
Total Biaya Pokok Produksi	11.296.796	15.542.916	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi, Awal	900.057	2.386.140	Finished Goods Inventories, Beginning
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(585.753)	(1.205.281)	Finished Goods Inventories, Ending
Beban Pokok Penjualan	11.611.100	16.723.775	Cost of Goods Sold

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut:

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	654.191	707.123	Salaries and Allowances
Penyusutan	413.412	476.374	Depreciation
Pengepakan	230.111	284.437	Packaging
Listrik	118.731	159.473	Electricity
Bahan Pembantu	38.400	30.043	Indirect Materials
Astek	32.179	34.628	Employee Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	28.487	215.621	Repairs and Maintenance
Kompensasi PKWT	1.948	3.097	PKWT Compensation
Lain-lain	88.274	136.490	Others
Total	<u>1.605.735</u>	<u>2.047.286</u>	Total

19. COST OF REVENUES (Continued)

All purchases were made with third parties.

The details of Factory Overhead are as follows:

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

	2024	2023	Persentase dari Total Pembelian Neto/ Percentage to Total Net Purchases		
			2024	2023	
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	3.677.341	4.539.146	45,72%	30,73%	Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.
Murata Manufacturing Company Ltd.	1.682.112	3.672.121	20,92%	24,86%	Murata Manufacturing Company Ltd.
Asus Global Pte. Ltd.	862.875	1.543.008	10,73%	10,45%	Asus Global Pte. Ltd.
Artron International Pte Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	632.434	1.591.392	7,86%	10,77%	Artron International Pte Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)
Asustek Computer Inc.	-	1.513.703	0,00%	10,25%	Asustek Computer Inc.
Total	<u>6.854.762</u>	<u>12.859.370</u>	<u>85,23%</u>	<u>87,06%</u>	Total

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Beban Pokok Jasa Perakitan

	2024	2023
Gaji dan Tunjangan	4.939.565	4.440.179
Penyusutan	2.550.495	2.344.390
Alat Bantu	652.554	294.431
Perbaikan dan Pemeliharaan	576.368	464.725
Listrik	553.137	488.297
Bahan Pembantu	443.278	293.441
Biaya Atrisi	371.755	226.573
Astek	200.853	192.117
Pengepakan	160.159	84.437
Kompensasi PKWT	78.066	37.903
Lain-lain	145.093	(236.867)
Total	10.671.324	8.629.625

19. COST OF REVENUES (Continued)

Cost of Assembling Services

*Salaries and Allowances
Depreciation
Jig and Fixture
Repairs and Maintenance
Electricity
Indirect Materials
Attrition Cost
Employee Insurance
Packaging
PKWT Compensation
Others*

Total

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	55.910	54.912
Astek	2.288	2.339
Kompensasi PKWT	-	-
Lain-lain	(21.502)	6.369
Total	36.697	63.621
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	1.678.841	1.528.812
Penyusutan	511.623	483.211
Cadangan Imbalan Kerja	240.953	231.058
Jasa Profesional	206.494	68.491
Representasi dan Sumbangan	156.344	125.274
Amortisasi	155.233	138.825
Astek	50.329	48.497
Inventaris Kantor	48.252	59.351
Perbaikan dan Pemeliharaan	42.598	45.885
Perjalanan Dinas	41.785	19.516
Listrik, Air dan Telepon	35.977	52.271
Kompensasi PKWT	7.943	7.935
Uang Saku Perjalanan dan Tiket	1.532	-
Lain-lain	271.582	252.433
Total	3.449.486	3.061.560
TOTAL	3.486.183	3.125.180

20. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

Selling Expenses
*Salaries and Allowances
Employee Insurance
PKWT Compensation
Others*

General and Administrative Expenses
*Salaries and Allowances
Depreciation
Provision for Employee Benefits
Professional Fees
Representation and Donations
Amortization
Employee Insurance
Office Equipment
Repairs and Maintenance
Traveling
Electricity, Water and Telephone
PKWT Compensation
Travel Allowance and Ticket
Others*

Total

Total

TOTAL

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 77 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 197.816 serta menyetujui adanya pembagian dividen tunai sebesar USD 1.966.307 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 29, 2023 as Covered in Notarial Deed No. 77 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 197,816 and approved that there were cash dividend distributed amounting to USD 1,966,307 for the year ended December 31, 2022.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.046.219	3.089.472	<i>Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.314.344.000	5.314.344.000	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba per 1.000 Saham Dasar	0,39	0,58	<i>Basic Earnings per 1,000 shares</i>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment information is as follows:

	2 0 2 4				
	Industri Perakitan/ Assembling Industry	Jasa Perakitan/ Assembling Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan:					Revenues:
Pendapatan Eksternal	13.049.604	16.419.245	-	29.468.849	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Revenues
Total Pendapatan	13.049.604	16.419.245	-	29.468.849	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan	(11.611.100)	(10.671.324)	-	(22.282.423)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	1.438.505	5.747.921	-	7.186.426	Gross Profit
Aset Segmen	5.602.152	9.580.078	-	15.182.229	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				136.883.283	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				152.065.512	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	41.152.541	Unallocated Liabilities
	2 0 2 3				
	Industri Perakitan/ Assembling Industry	Jasa Perakitan/ Assembling Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan:					Revenues:
Pendapatan Eksternal	19.982.912	12.738.641	-	32.721.553	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Revenues
Total Pendapatan	19.982.912	12.738.641	-	32.721.553	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan	(16.723.775)	(8.629.625)	-	(25.353.400)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	3.259.137	4.109.016	-	7.368.153	Gross Profit
Aset Segmen	5.102.407	5.293.138	-	10.395.545	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				141.739.376	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				152.134.921	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	43.261.335	Unallocated Liabilities

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

	2024	2023	
Luar Negeri			Overseas
Singapura	7.607.293	8.212.960	Singapore
Jepang	4.283.239	9.993.238	Japan
Hong Kong	680.882	116.345	Hong Kong
Taiwan	119.230	17.697	Taiwan
Perancis	-	32.499	France
Malaysia	12.291	24.158	Malaysia
Dalam Negeri	16.765.913	14.324.656	Domestic
Total	29.468.849	32.721.553	Total

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment

The geographical segment information is as follows:

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

		2024	2023	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	34.602.383.746	16.328.898.267	Cash and Cash Equivalents
	SGD	95.073	93.964	
	MYR	2.769	2.769	
	JPY	1.824.301.488	2.228.667.565	
	RMB	98.087	53.162	
Deposito Berjangka	IDR	135.000.000.000	130.000.000.000	Time Deposits
Piutang Usaha	IDR	116.127.162.128	50.710.517.217	Trade Receivables
	SGD	74.984	25.217	
Piutang Lain-lain	IDR	(1.672.082.913)	(163.183.624)	Other Receivables
Jaminan	IDR	3.334.719.882	3.346.887.202	Guarantee Deposits
Uang Muka Lain-lain	IDR	16.086.000	17.700.000	Other Advances

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	IDR (2.961.746.661)	(3.498.222.674)	Trade Payables
	SGD (57.210)	(44.837)	
Utang Lain-lain Jangka Pendek	IDR (20.506.628.278)	(5.040.278.461)	Other Payables - Short-term
	SGD (26.843)	(28.295)	
	JPY (196.106.268)	(196.106.268)	
	RMB -	(456.093)	
Utang Pajak	IDR (3.288.308.597)	(7.990.132.660)	Taxes Payable
Beban Akruwal	IDR (16.697.323.747)	(6.136.732.171)	Accrued Expenses
Utang Jaminan	IDR (5.000.000)	(5.000.000)	Guarantee Payables
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY (119.909.662)	(168.936.229)	Other Payables - Long-term
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR (81.783.876.737)	(78.049.827.492)	Employee Benefits Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR 162.165.384.823	99.520.625.604	Total Assets (Liabilities) - Net
	SGD 86.004	46.049	
	MYR 2.769	2.769	
	JPY 1.508.285.558	1.863.625.068	
	RMB 98.087	(402.931)	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan Kurs pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD 20.250.589	19.677.938	Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	15.748.801	18.616.778	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	10.515.738	10.432.796	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.157.279	10.348.146	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	24.950	47.399	Other Receivables
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	222.981	236.047	Other Non Current Assets - Guarantee Deposits
T o t a l	41.669.749	39.681.166	T o t a l

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk pembayaran dalam mata uang asing, Perseroan mempunyai fasilitas treasury line dimana Perseroan dapat melakukan penukaran dari satu jenis mata uang ke mata uang lainnya sehingga tidak ada risiko nilai tukar mata uang asing yang terpusat secara signifikan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. For foreign currency payments, the Company has treasury line facilities in which the Company can do the exchange from one type of currency to another currency so there is no risk of foreign currency exchange rates significantly concentrated. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and credit facilities with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	2 0 2 4		
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Total/ <i>Total</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.057.210	-	8.057.210
Utang Lain-lain	2.929.723	790.498	3.720.221
Utang Bank	5.490.436	16.893.692	22.384.128
Beban Akrua	1.053.259	-	1.053.259
Jaminan Sewa	315	-	315
Total	<u>17.530.944</u>	<u>17.684.190</u>	<u>35.215.133</u>
			<i>Trade Payables to Third Parties Other Payables Bank Loans Accrued Expenses Rental Guarantee Deposits Total</i>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2 0 2 3		Total/ Total	
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.641.707	-	8.641.707	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain	3.010.922	1.200.503	4.211.425	<i>Other Payables</i>
Utang Bank	5.411.416	18.281.566	23.692.982	<i>Bank Loans</i>
Beban Akrua	398.625	-	398.625	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Sewa	324	-	324	<i>Rental Guarantee Deposits</i>
Total	<u>17.462.994</u>	<u>19.482.069</u>	<u>36.945.063</u>	<i>Total</i>

Risiko Harga

Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta deposito berjangka. Rasio *gearing* per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Jumlah Pinjaman	22.384.128	23.692.982	<i>Total Debt</i>
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka	(26.264.539)	(29.049.574)	<i>Cash and Cash Equivalents and Time Deposits</i>
Pinjaman Bersih	(3.880.411)	(5.356.592)	<i>Net Debt</i>
Ekuitas	110.912.972	108.873.586	<i>Equity</i>
Rasio Gearing	-	-	<i>Gearing Ratio</i>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and time deposits. The gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts
Aset Keuangan - Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	15.748.801	15.748.801
Deposito Berjangka	10.515.738	10.515.738
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.157.279	15.157.279
Piutang Lain-lain	24.950	24.950
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	222.981	222.981
Total Aset Keuangan	<u>41.669.749</u>	<u>41.669.749</u>
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Utang Bank	22.384.128	22.384.128
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.057.210	8.057.210
Utang Lain-lain	3.720.221	3.720.221
Beban Akrua	1.053.259	1.053.259
Jaminan Sewa	315	315
Total Liabilitas Keuangan	<u>35.215.133</u>	<u>35.215.133</u>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Financial Assets - Amortized Cost

Cash and Cash Equivalents
Time Deposits
Trade Receivables from Third Parties
Other Receivables
Other Non Current Assets - Guarantee Deposits
Total Financial Assets

Financial Liabilities - Amortized Cost

Bank Loans
Trade Payables to Third Parties
Other Payables
Accrued Expenses
Rental Guarantee Deposits
Total Financial Liabilities

Aset Keuangan - Biaya Perolehan

Diamortisasi

Kas dan Setara Kas	18.616.778	18.616.778
Deposito Berjangka	10.432.796	10.432.796
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.348.146	10.348.146
Piutang Lain-lain	47.399	47.399

Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan 236.047

Total Aset Keuangan 39.681.166

Financial Assets - Amortized Cost

Cash and Cash Equivalents
Time Deposits
Trade Receivables from Third Parties
Other Receivables
Other Non Current Assets - Guarantee Deposits
Total Financial Assets

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

**The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

	2 0 2 3		
	Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	
Liabilitas Keuangan - Biaya			Financial Liabilities - Amortized Cost
Perolehan Diamortisasi			Cost
Utang Bank	23.692.982	23.692.982	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.641.707	8.641.707	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	4.211.425	4.211.425	Other Payables
Beban Akrua	398.625	398.625	Accrued Expenses
Jaminan Sewa	324	324	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Keuangan	36.945.063	36.945.063	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas serta deposito berjangka diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

* Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except cash and cash equivalents and time deposits measured using level 1 fair value measurement.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

The fair value of other non-current assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendukung industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:

- Fasilitas treasury line untuk menghedg transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 4.500.000 untuk limit notional.

Per 31 Maret 2024, Perseroan telah menggunakan fasilitas kredit tersebut.

b. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Andy Li, dimana Andy Li menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 31.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2024.

c. Pada tanggal 11 Juli 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Mou Shi Wei, dimana Mou Shi Wei menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 35.900 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2024.

d. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan penjualan dengan Watanabe Masami, dimana Watanabe Masami menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar USD 2.961 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 22 Agustus 2024.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

a. *The Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to support the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, most recently in 2023, the credit facility was changed into:*

- *Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommitted line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 4,500,000.*

As of March 31, 2024, the Company has used this credit facility.

b. *On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li, whereby Andy Li agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 31,000 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2024.*

c. *On July 11, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Mou Shi Wei, whereby Mou Shi Wei agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 35,900 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2024.*

d. *On August 22, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Watanabe Masami, whereby Watanabe Masami agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of USD 2,961 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until August 22, 2024.*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 September 2023, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Sim Kuik Keong, dimana Sim Kuik Keong menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa pemasaran tersebut akan dirincikan dalam perjanjian tersendiri. Perjanjian ini berlaku hingga 1 September 2024.

**26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- e. On September 1, 2023, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Sim Kuik Keong, whereby Sim Kuik Keong agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be detailed in a separate agreement. The agreement is valid until September 1, 2024.

27. AKTIVITAS NON KAS

- a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perolehan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian	465.835	72.475
Peningkatan (Penurunan) Deposito Berjangka dari Selisih Kurs	(241.397)	141.175

27. NON-CASH ACTIVITIES

- a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

*Acquisition of Fixed Assets through Decrease Advances
Increase (Decrease) in Time Deposits through Foreign Exchange Rate*

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>
Saldo per 1 Januari 2023	5.651	23.591.131
Arus Kas	(5.651)	3.814.164
Saldo per 31 Maret 2023	-	27.405.295
Saldo per 31 Desember 2023	-	23.692.982
Arus Kas	-	(1.308.854)
Saldo per 31 Maret 2024	-	22.384.128

- b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

*Balance as of January 1, 2023
Cash Flows
Balance as of March 31, 2023
Balance as of December 31, 2023
Cash Flows
Balance as of March 31, 2024*

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.